

# HASIL KAJIAN

## USAHA KUKM BIDANG PETERNAKAN DAN

### DAMPAK KASUS FLU BURUNG

---

---

#### I. PENDAHULUAN

Masyarakat KUKM telah melakukan usaha peternakan berbagai jenis hewan, seperti unggas, babi, sapi dan lain-lain. Usaha peternakan merupakan aktivitas yang memadukan konsep biologis, ekonomis dan konsep lingkungan. Diakui bahwa usaha peternakan merupakan salah satu sumber pendapatan masyarakat peternak, penyerapan tenaga kerja dan penyumbang bagi upaya pencerdasan manusia atau penduduk Indonesia.

Secara geografis usaha KUKM dibidang peternakan umumnya tersebar di pedesaan, dimana usaha tersebut dilakukan sebagai upaya peningkatan pemerataan pembangunan di berbagai pelosok tanah air yang pada gilirannya dapat berperan meningkatkan penyerapan tenaga kerja, sekaligus mencegah terjadinya urbanisasi penduduk.

Namun diakui usaha KUKM dibidang peternakan tidak lepas dari gejolak perubahan lingkungan bisnis yang dapat merugikan aktifitas KUKM yang bersangkutan, dimana akhir-akhir ini muncul isu flu burung yang diekspos oleh media massa secara intensif sehingga menimbulkan kepanikan dan beban psikologis masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK merasa perlu mengadakan kajian sampai sejauh mana dampak flu burung terhadap usaha KUKM dibidang peternakan, baik di sentra produsen maupun di sentra konsumen. Kajian ini akan memaparkan faktor-faktor kesulitan dan kerugian yang dialami oleh peternak dan deskripsi isu flu burung serta langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh KUKM dibidang peternakan.

## **II. TUJUAN**

Tujuan kajian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dampak adanya flu burung terhadap usaha KUKM bidang peternakan, baik di sentra produsen maupun di sentra konsumen.
2. Untuk mengetahui dan menampung pengalaman dari praktisi lapangan (pelaku mewakili produsen dan konsumen) dengan adanya wabah flu burung tersebut.
3. Untuk mencari dan menyusun solusi yang dapat direkomendasikan dan langkah-langkah teknis pelaksanaannya dalam memulihkan kembali usaha agribisnis dan stabilisasi pasar.

## **III. METODE KAJIAN**

Metode kajian yang digunakan :

- 1) Teknik diskusi .

Teknik diskusi dilakukan dengan para ahli dan praktisis usaha peternakan baik di sektor produsen maupun di sektor pedagang di pasar. Saudara drh. Hartono seorang praktisi ternak ayam dan pengurus Pusat Informasi Pasar Unggas (PINSAR) dan saudara Wirman Shahab, Ketua I Pusat Koperasi Pasar DKI Jakarta adalah para narasumber yang relevan dengan topik diskusi tersebut.

- 2) Teknik desk research.

Desk research dilakukan dengan mengumpulkan bahan dari berbagai literatur dan studi lainnya.

## **IV. HASIL KAJIAN**

1. Jumlah UKM saat ini mencapai 42,4 juta lebih diantaranya sekitar 1,3 juta bergerak dibidang usaha peternakan ayam dan bidang ini menyumbang 70% dari kebutuhan protein hewani nasional . Peristiwa meninggalnya tiga orang korban yakni saudara Iwan dan dua orang anaknya di Tangerang (16 Juli 2005) diekspos sebagai korban yang diduga akibat flu burung, merupakan salah satu **pemicu kekhawatiran masyarakat terhadap virus** flu burung. Hal ini menimbulkan dampak kerugian baik untuk peternak di sentra produsen maupun para pedagang di sentra konsumen. Pengalaman drh. Hartono (Ketua Pusat Informasi Pasar Unggas) telah membina 200 peternak (UKM) usaha ternak ayam menyatakan bahwa jika masing-masing anggota UKMK memiliki 120.000 ekor ayam maka total jumlah ayam sebanyak 24.000.000 ekor. Dari jumlah tersebut akibat adanya flu burung, produksi dapat menurun hingga 20 %. Ini berarti jumlah ayam yang mati berjumlah 4.800.000 ekor. Jika harga per ekor ayam sebesar Rp.1.200 (sesuai harga terendah saat terjadi wabah) maka kerugian dapat mencapai sebesar Rp. 5,76 milyar. Dari catatan saudara drh. Hartono bahwa 50% usaha ternak ayam di Indonesia adalah berskala UKM.
2. Selain itu pengalaman pedagang pasar juga telah merasakan lesunya penjualan daging ayam dan menurun mencapai 50% dari omset normal. Namun demikian, harus diakui seiring dengan kampanye makan ayam yang baru-baru ini sudah dan sedang giat dilakukan, dilaporkan daya serap pasar sudah meningkat, di beberapa pasar di Jakarta sudah ada yang mencapai posisi 90%. Kasus flu burung ini sesungguhnya sudah berlangsung **sejak beberapa tahun** yang lalu, dan untuk itu pemerintah telah **melakukan upaya-upaya pemberantasannya** melalui vaksinasi. Berdasarkan analisa para ahli sesungguhnya pada periode semester pertama tahun 2005 ini korban flu burung **sudah menurun**, namun karena media massa mengekspos kasus korban Tangerang pada butir satu di atas, maka terbentuk opini publik seolah-olah

keadaan wabah semakin meningkat. Menurut catatan bahwa apabila dalam pemasakan ayam sudah sempurna dengan panas yang tinggi maka apabila virus flu burung ada itu sudah lenyap. Sebagai catatan kerugian akibat flu burung pada tahun 2004 mencapai Rp. 7,7 trilyun .

3. Ternyata pemberitaan pers dan media massa berdampak merugikan bagi usaha KUKM dibidang peternakan baik di sentra produsen maupun di sentra konsumen (pedagang). Akibatnya bagi KUKM disamping mengalami kerugian, juga mengalami kesulitan mencari **sumber permodalan**, bahkan sudah menghubungi berbagai lembaga keuangan (bank) ternyata pihak bank juga berpengaruh terhadap opini flu burung tersebut dan tidak tertarik untuk membiayai usaha peternakan tersebut.
4. Jika kondisi ini berlangsung dalam waktu yang lama disamping akan menimbulkan dampak kerugian usaha UKM dibidang peternakan dan para pedagang juga akan mempengaruhi **penurunan aktivitas usaha UKM** di sektor hulu (back ward) **seperti petani jagung, pembuat tepung ikan, petani kedelai dan industri dedak.**

## V. USULAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan beberapa upaya yang meliputi sektor produsen, pedagang hingga konsumen melalui normalisasi pasar dan pemberian dukungan bagi KUKM produsen ternak.

Normalisasi pasar dilakukan untuk meningkatkan kemauan dan semangat para pedagang dan konsumen untuk mau membeli produksi hasil peternakan seperti daging dan telur. Untuk itu perlu dilakukan langkah-langkah berikut ini :

1. Kampanye **makan ayam bersama pejabat pusat, daerah dan masyarakat umum** (sebagai catatan dalam rangka HUT RI akan dilakukan gerak jalan yang akan dihadiri Bapak Menegkop dan UKM dan pejabat di lingkungan Menegkop

dan UKM, pejabat dari instansi terkait, gerakan koperasi, tokoh masyarakat, kalangan pers dan media elektronik serta undangan lainnya dan sebagai puncak acaranya adalah Pesta Makan Ayam dan Telur dengan berbagai menu yang siap disajikan).

2. Perlu iklan layanan masyarakat yang menayangkan kasus flu burung dan langkah-langkah penanggulangannya, baik melalui media massa maupun elektronik (TV). Hal ini untuk memulihkan kepercayaan masyarakat yang takut mengkonsumsi ayam. Perlu disosialisasikan bahwa dewasa ini masyarakat harus **terbiasa hidup dalam lingkungan yang serba rawan terhadap penyakit akibat virus dan bakteri** dan kepada konsumen dianjurkan untuk membiasakan **“food hygienis”**.
3. Untuk memacu pemulihan harga dan stabilitas pasar secara bertahap, dihimbau kepada **pegawai di seluruh instansi** untuk membeli daging ayam satu kali dalam satu minggu.

Untuk meningkatkan semangat KUKM dalam produksi ternak dapat dilakukan antara lain :

1. Melakukan kunjungan ke sentra peternak sebagai bentuk sosialisasi ke berbagai KUKM bidang peternakan di Bogor yang di organisir oleh PINSAR untuk membuktikan bahwa usaha ternak oleh KUKM sudah mulai pulih dan perlu segera dikembangkan. Dalam kunjungan bersama tersebut dilakukan oleh Bapak Menteri Koperasi dan UKM, Deputi Bidang Pembiayaan, Deputi Bidang Pemasaran, Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Direksi Bank Bukopin, Perum SPU, Bank Muamalat dan lain-lain.
2. Upaya vaksinasi yang sudah dirintis agar dilanjutkan pemerintah dengan menjamin ketersediaan obat-obatan, vitamin dan pakan unggas serta distribusinya.

3. Mendorong para UKM agar tetap dapat memproduksi dengan pedoman teknis yang layak dan memanfaatkan sumberdaya yang ada.
4. Menghimbau lembaga-lembaga keuangan agar dapat memberikan perhatian terhadap kebutuhan UKM ternak ayam.

Jakarta, Agustus 2005

Asdep Urusan Penelitian Koperasi